

kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni islami. Keputusan ini di ilhami makin berkembangnya khazanah seni dalam islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menggerus nilai islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, sudah barang tentu menggunakan spirit islamiyyah.

IQMA pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuh-kembangkan syi'ar melalui media bidang kegiatan keagamaan. Diantaranya: naghom, atau seni baca Al-Qur'an, seni sholawat yang diiringi banjari atau rebana kontemporer, dakwah, keilmuan, litbang, MC/presenter. Seiring dengan kegiatan yang ada dalam bidang- bidang tersebut IQMA juga sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada umumnya.

Pada tahun 2008-2009 IQMA semakin melebarkan sayapnya seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sesuai dengan perkembangannya dan mengikuti tuntutan zaman IQMA menambahkan satu bidang yakni bidang kaligrafi , jadi bidang di IQMA ada lima bidang. Dari bidang yang paling tua yakni bidang tilawah/naghom, dakwah, sholawat, MC/presenter, dan kaligrafi. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

b) Keadaan anggota IQMA

Jumlah anggota IQMA adalah terbagi ke dalam dua bagian yaitu anggota sementara dan anggota tetap, maksudnya adalah bahwa anggota sementara adalah mereka yang baru mendaftarkan diri dan telah mengikuti pengkaderan dalam MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota) IQMA. Sedangkan anggota tetap IQMA adalah mereka yang telah selesai mendaftarkan diri dalam MOCA dan juga telah selesai melakukan pengkaderan tahap ke dua atau tahap akhir yakni Rihlah Ta'abudiyah IQMA. Dalam penelitian ini penulis mengambil data anggota IQMA periode 2008-2009. MOCA 2008-2009 sebanyak 425 orang dan pada waktu rihlah ta'abudiyah tersaring menjadi 166 orang yang resmi menjadi anggota IQMA. Untuk anggota bidang tilawah sendiri hanya 20% atau sekitar 25 orang/anggota, sedangkan 80% lainnya berada dalam empat bidang IQMA yaitu bidang sholawat, dakwah, MC/presenter dan kaligrafi.

- 1) Badrut Tamam, S.HI.
 - 2) Fairus Al-Habsyi
 - 3) Farid As'ad
 - 4) Ibnu Hajar Ansori
 - 5) Athourrahman, S.S.
 - 6) M. Amin
 - 7) Edi Susilo
 - 8) Aqidatur Rofiqoh
 - 9) Anwar Sanusi
-
- c) Ketua umum, yaitu Fahrurrazil Baqi S. Uran
 - f) Ketua I: Ainur Rofi'ah
 - g) Ketua II: A. Bahrul Samsudin
 - h) Sekretaris I: Fathimatuz Zakiyah
 - i) Sekretaris II: Hariri
 - j) Bendahara I: Nur Kamilia
 - k) Baendahara II: Lailatul Chusnah
 - l) Dewan pertimbangan IQMA, terdiri dari:
 - 1) Athourrahman, S.S
 - 2) Anwar Sanusi, S.HI
 - 3) Haidar Matin, S.HI
 - 4) Fairus Al-Habsyi, S.HI

4) Hanik Ma'rifatul M.

5) Izzatul Muchidah

6. Pola Tata Kerja IQMA

Demi terwujudnya Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (UKM IQMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya yang independent, demokratis, dan terarah maka dibentuklah pola tata kerja dalam organisasi IQMA, diantaranya adalah sebagai berikut:⁷⁵

1) Ketua Umum

a) Status:

(1) Mendataris anggota.

(2) Pemegang *policy* umum organisasi.

b) Fungsi:

(1) Pimpinan kebijakan tertinggi IQMA.

(2) Penanggung jawab tertinggi IQMA.

c) Tugas dan kewajiban

(1) Membina, menjalankan, memelihara serta mengembangkan organisasi secara keseluruhan.

(2) Memimpin dan mengkoordinir pengurus dalam menjalankan tugas dan kewajiban organisasi.

(3) Menentukan kebijakan organisasi secara umum dengan memperhatikan pertimbangan segenap pengurus IQMA dan DPI.

⁷⁵ Data diperoleh dari IQMA

- (1) Penanggungjawab eksternal organisasi.
 - (2) Pengganti tugas ketua umum yang bersifat eksternal jika ketua umum berhalangan.
- c) Tugas dan kewajiban:
- (1) Membantu ketua umum dalam menjalankan kewajiban yang bersifat eksternal.
 - (2) Mengawasi dan mengevaluasi wilayah eksternal organisasi.
- 4) Sekretaris 1
- a) Status: Pemegang *policy* satu Umum dalam bidang kesekretariatan.
 - b) Fungsi: Mendampingi dan bekerjasama dengan Ketua Umum dalam melaksanakan tugas organisasi.
 - c) Tugas dan kewajiban:
 - (1) Menerbitkan sistem kesekretariatan.
 - (2) Mengatur agenda organisasi secara keseluruhan.
- 5) Sekretaris II
- a) Status: Pemegang *policy* dua dalam bidang kesekretariatan.
 - b) Fungsi: Sebagai partner kerja Sekretaris I dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi, inventaris, serta menertibkan agenda organisasi.
 - c) Tugas dan kewajiban: Membantu tugas dan kewajiban yang diamanahkan kepada sekretaris I.
- 6) Bendahara I
- a) Status: Pemegang *policy* satu umum di bidang keuangan.

- b) Fungsi: Membantu dan bekerjasama dengan Ketua Umum melaksanakan tugas organisasi dalam bidang keuangan.
- c) Wewenang: Meminta laporan pertanggungjawaban keuangan dari pelaksanaan kegiatan.
- d) Tugas dan kewajiban:
 - (1) Bekerjasama dengan Ketua Umum dan Sekretaris dalam menyusun anggaran belanja dan pendapatan organisasi.
 - (2) Melaporkan rekapitulasi dana triwulan kepada Pengurus Harian (PH).
 - (3) Mengatur sirkulasi keuangan atas persetujuan Ketua Umum.
- 7) Bendahara II
 - a) Status: Memegang *policy* dua dalam bidang keuangan.
 - b) Fungsi:
 - (1) Sebagai partner kerja Bendahara I dalam hal pemberdayaan dan penertiban sirkulasi keuangan.
 - (2) Pengganti tugas bendahara I apabila berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang diamanahkan kepadanya.
 - c) Tugas dan kewajiban:
 - (1) Mengatur sirkulasi keuangan atas persetujuan ketua umum.
 - (2) Melaporkan rekapitulasi dana kegiatan perbulan kepada pengurus harian.
 - (3) Membantu tugas yang diamanahkan kepada Bendahara I.
- 8) Pengurus departemen
 - a) Kepala departemen

(2) Anggota bidang

- (a) Status: sebagai komponen operasional kegiatan pada bidangnya masing-masing.
- (b) Fungsi: pelaksana kegiatan bidang dan sekaligus sebagai fasilitator kegiatan.
- (c) Tugas dan kewajiban: merealisasikan program kerja yang telah direncanakan sesuai dengan bidangnya.

7. Program Kerja Pengurus Harian IQMA

Program kerja pengurus harian IQMA, terdiri dari beberapa bagian, masing-masing dipertanggungjawabkan oleh pengurus masing-masing, diantaranya adalah sebagai berikut:⁷⁶

1) Program kerja pengurus IQMA

a) Program : Musyawarah kerja IQMA

Waktu : 13-15 Januari 2012.

Tempat : Taman pondok jati, kelurahan Geluran, Sidoarjo

b) Program : Benah basecamp

Waktu : Januari 2012

Tempat : Basecamp

c) Program : Dies maulidiyah

Waktu : Maret-April 2012

⁷⁶ Data diperoleh dari dokumentasi IQMA

- Tempat : Kondisional
- d) Program : Bimbingan khusus pengurus
- Waktu : 1 bulan satu kali
- Tempat : Kondisional
- e) Program : LATADKOM (Latihan Administrasi dan Komputerisasi)
- Waktu : 1 kali dalam satu kepengurusan
- Tempat : Kondisional
- f) Program : Rapat triwulan pengurus
- Waktu : 3 bulan satu kali
- Tempat : Kondisional
- g) Program : Musyawarah Tahunan IQMA dan pelantikan pengurus
- Waktu : Kondisional
- Tempat : Kondisional
- h) Program : Baksos
- Waktu : Kondisional
- Tempat : Kondisional
- 2) Program kerja pengurus departemen IQMA
- a) Program : MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota)
- Waktu : 1 minggu satu kali
- Tempat : Kondisional
- b) Program : Kajian keilmuan dan jurnalistik

- Waktu : 3 bulan sekali
Tempat : Blok M
- c) Program : Questioner
Waktu : Satu bulan sekali
Tempat : Kondisional
- d) Program : Buletin al-Qolam
Waktu : 3 bulan sekali
Tempat : Kondisional
- e) Program : Pelatihan design grafis
Waktu : 1 minggu sekali
Tempat : Kondisional
- f) Program : Kajian keilmuan dan jurnalistik
Waktu : 3 bulan sekali
Tempat : Blok M
- g) Program : Questioner
Waktu : Satu bulan sekali
Tempat : Kondisional
- h) Program : Buletin al-Qolam
Waktu : 3 bulan sekali
Tempat : Kondisiol
- i) Program : Safari sekolah

- Waktu : 1 bulan dua kali
- Tempat : SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
- j) Program : Pembinaan ekstrakurikuler
- Waktu : 1 bulan sekali
- Tempat : SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
- k) Program : Pondok ramadhan
- Waktu : Bulan ramadhan
- Tempat : SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
- l) Program : Study to Pare
- Waktu : Liburan semester
- Tempat : Pare, Kediri
- m) Program : Bimbingan Belajar
- Waktu : Seminggu 4x
- Tempat : SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
- 3) Program kerja pengurus bidang IQMA:
- a) Bidang tilawah
- (1) Program : Rutinitas tilawah
- Waktu : Rabu, pukul 19.30 WIB
- Tempat : Masjid IAIN
- (2) Program : Tausyiah
- Waktu : Sabtu, pukul 08.30 WIB

Waktu : Akhir semester

Tempat : Kondisional

(2) Program : Training motivasi dakwah dan lomba da'ia-da'iah cilik Se-Jatim.

Waktu : Dies Maulidiyah

Tempat : Kondisional

(3) Program : Praktek lapangan

Waktu : Bulan Ramadhan

Tempat : Kondisional

c) Bidang sholawat

(1) Program : Rutinitas shalawat

Waktu : 4x dalam 1 bulan (kamis, 15.30 WIB)

Tempat : Masjid raya IAIN Sunan Ampel Surabaya

(2) Program : Rutinitas banjari

Waktu : 4x dalam 1 bulan (kamis, 15.30 WIB)

Tempat : Basecamp

(3) Program : Rutinitas rebana

Waktu : 4x dalam 1 bulan (selasa, 15.30 WIB)

Tempat : Masjid Raya IAIN Sunan Ampel Surabaya

(4) Program : Rutinitas diba'iyah

Waktu : 4x dalam 1 bulan (kamis, 19.30 WIB)

Tempat : Masjid Raya IAIN Sunan Ampel Surabaya

(5) Program : Bimsus shalawat

Waktu : 4x dalam 1 bulan

Tempat : Basecamp

(6) Program : Bimsus banjari

Waktu : 4x dalam 1 bulan

Tempat : Basecamp

(7) Program : Festival shalawat se-jatim

Waktu : Dies Maulidiyah

Tempat : Basecamp

(8) Program : Rapat evaluasi

Waktu : Kondisional

Tempat : Basecamp

d) Bidang MC/Presenter

(1) Program : Rutinitas MC

Waktu : Senin dan minggu (minggu pertama dan ke tiga)

Tempat : Masjid Raya IAIN Sunan Ampel Surabaya

(2) Program : Rutinitas presenter

- Waktu : Senin-Minggu (Minggu 2 dan 4)
Tempat : Masjid Raya IAIN Sunan Ampel Surabaya
- (3) Program : Rutinitas sari tilawah
Waktu : 2 bulan 1 kali
Tempat : Masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya
- (4) Program : Bimsus MC dan presenter dan sari tilawah
Waktu : Selasa, rabu, kamis
Tempat : Masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya
- (5) Program : Bimbingan khusus pengurus
Waktu : Kondisional
Tempat : Kondisional
- (6) Program : Audisi MC dan presenter
Waktu : Bulan April – Oktober 2012
Tempat : Kondisional
- (7) Program : Diklat MC dan presenter
Waktu : Dies Maulidiyah
Tempat : Kondisional
- (8) Program : Studi lapangan (kunjungan)
Waktu : Bulan September
Tempat : Kondisional
- (9) Program : Rapat evaluasi bidang MC

Waktu : Senin (seminggu sekali)

Tempat : Kondisional

e) Bidang kaligrafi

(1) Program : Pelatihan dan pembinaan kaligrafi

Waktu : Selasa, pukul 15.30

Tempat : Serambi Masjid sebelah selatan

(2) Program : Evaluasi karya

Waktu : Tiap bulan sekali

Tempat : Basecamp IQMA

(3) Program : Lomba kaligrafi

Waktu : Dies Maulidiyah

Tempat : kondisional

(4) Program : Praktek pembuatan karya

Waktu : Kondisional

Tempat : Basecamp

(5) Program : Mengadakan pameran kaligrafi

Waktu : Wisuda

Tempat : Stand IQMA

18	Pondok ramadhan	Bulan Ramadhan	Kondisional	IEC
19	Pembinaan Guru TPQ	Liburan Semester	Kondisional	IEC
20	Studi to Pare	Liburan Semester	Kondisional	IEC
21	Ektrakurikuler	3 bulan sekali	Kondisional	IEC
22	Try Out	1 tahun sekali	Kondisional	IEC
23	Rutinitas tilawah	Rabu, pukul 19.30 WIB	Masjid IAIN	Bid. tilawah
24	Rutinitas tausiyah	Sabtu, pukul 08.00 – selesai		Bid. tilawah
25	Rutinitas senam vocal	Sabtu, pukul 05.30-selesai	Depan SAC	Bid. tilawah
26	Bimbingan khusus qiro'ah	1 minggu 4 kali		Bid. tilawah
27	Lailatul qiro'ah	Rabu, pukul 19.30 WIB	Sidoarjo	Bid. tilawah
28	Khotmil qur'an	4 bulan sekali		Bid. tilawah
29	MTQ	Kondisional	Kondisional	Bid. tilawah
30	Rapat evaluasi	Sabtu, pukul 10.00 WIB		Bid. tilawah
31	Rutinitas shalawat	Ahad, pukul 08.00-selesai	Basecamp	Bid. sholawat
32	Bmbingan khusus shalawat	4 kali dalam 1 bulan		Bid. sholawat
33	Rutinitas banjari	Ahad, pukul 08.00-selesai	Basecamp	Bid. sholawat

34	Bimbingan khusus banjari	4 kali dalam 1 bulan		Bid. sholawat
35	Rutinitas rebana	Sabtu, pukul 10.00-12.00 WIB	Basecamp	Bid. sholawat
36	Bimbingan rebana	4 kali dalam 1 bulan		Bid. sholawat
37	Rutinitas diba'iyah	Kamis, pukul: 19.30-21.00	Masjid IAIN	Bid. sholawat
38	Rapat evaluasi	Sebulan dua kali		Bid. sholawat
39	Festival sholawat Se-JATIM	Kondisional	Kondisional	Bid. sholawat
40	Rutinitas dakwah	Rabu, pukul 15.30 WIB	Masjid IAIN	Bid. dakwah
41	Training motivasi dakwah	Kondisional	Kondisional	Bid. dakwah
42	Bimbingan khusus	Selasa dan Kamis	Kondisional	Bid. dakwah
43	Kunjungan social	Kondisional	Kondisional	Bid. dakwah
44	Praktek lapangan	Bulan Ramadhan dan Baksos	Kondisional	Bid. dakwah
45	Kajian dakwah	Minggu ke-4	Masjid IAIN	Bid. dakwah
46	Rutinitas presenter	Senin (Minggu-1)	Masjid IAIN	Bid. MC
47	Rutinitas MC	Senin (Minggu-2 dan 4)	Masjid IAIN	Bid. MC
48	Rutinitas saritilawah	Senin (Minggu-3)	Masjid IAIN	Bid. MC

“Memang benar langkah awal IQMA dalam merekrut Mahasiswa baru adalah dengan melakukan pembagian brosur dan mereka menyediakan tempat pendaftaran di blok-M, yang kemudian dilanjutkan dengan MOCA, yang dulu saya lakukan juga bersama teman-teman di GEMA IAIN Sunan Ampel Surabaya, dari situ saya dan teman-teman dikenalkan tentang IQMA dan kemudian setelah itu melaksanakan Rihlah sebagai kelanjutan dari MOCA.⁸³

Demikianlah peneliti dalam melakukan wawancara terkait dengan perencanaan IQMA dalam mencapai visi dan misi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dari hasil wawancara peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang ada di IQMA telah berjalan dan benar-benar sudah terlaksana dengan baik, dimana perencanaan tersebut terdiri dari yang *pertama* adalah dengan melakukan rekrutmen melalui cara penyebaran brosur, penyediaan stand pendaftaran dan sebagainya, kemudian dilanjutkan dengan MOCA dan rihlah ta’abbudiyah. *Ke dua* adalah dengan melakukan Musyawarah Kerja IQMA, didalamnya memuat rencana kerja kegiatan IQMA selama satu periode/satu tahun ke depan.

Hal ini sesuai dengan penddapar G.R. Terry dalam buku *Manajemen Perguruan Tinggi* yang menyebutkan bahwa perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta dan menggunakan sejumlah asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁸⁴

b) Pengorganisasian

⁸³ Wawancara kepada anggota IQMA

⁸⁴ Syahrizal Abbas, “*Manajemen Perguruan Tinggi*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),h.98

kewajiban diantaranya; merencanakan, menagendakan, dan menetapkan program kerja pengurus IQMA, membahas Rancangan Pendapatan Belanja IQMA (RAPBI), dan mengesahkan Anggaran Pendapatan Belanja IQMA (APBI).

- b) Musyawarah Tahunan Ikatan Qori' Qoriah Mahasiswa (MTI IQMA). MTI diselenggarakan atas asas kekeluargaan, pelaksanaan MTI ini bersifat demokratis untuk mencapai mufakat. Tugas dan wewenang MTI diantaranya; mengevaluasi pelaksanaan program pengurus IQMA, mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus IQMA, meninjau ulang dan menetapkan AD/ART IQMA, meninjau ulang dan menetapkan pola tata kerja organisasi IQMA, dan memilih ketua umum IQMA periode 2009-2010 dan Tim formatur.
- c) Masa Orientasi Calon Anggota (MOCA) IQMA. MOCA IQMA merupakan tahap awal kaderisasi yang harus dilalui oleh calon kader-kader IQMA sebelum akhirnya dilegitimasi sebagai anggota resmi pada *event* Rihlah Ta'abbudiyah.
- d) Rihlah Ta'abudiyah, kegiatan ini adalah bentuk pengkaderan anggota IQMA yang ke dua. dilaksanakan di luar kampus sebagai tindak lanjut dari proses pengkaderan IQMA. Melalui kegiatan ini dapat diketahui bakat masing-masing anggota IQMA.
- e) Dies Maulidiyah, dilaksanakan satu kali selama satu periode, kegiatan ini merupakan agenda IQMA terbesar selama satu periode. Dilaksanakan dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari lahir IQMA.

Sedangkan upaya lain yang tidak kalah harus lebih diperhatikan adalah mengenai sarana dan prasarana IQMA, sebagai alat penunjang untuk kemudahan dan keberhasilan pencapaian suatu tujuan, dan juga tentang pengelolaan dana IQMA.

Berbicara mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di IQMA, dalam upaya mencapai tujuan mendapatkan hasil maksimal yang memuaskan, terdapat sarana dan prasarana yang telah dimiliki masing-masing bidang pembinaan kegiatan. (sudah terlampir)

Sedangkan untuk masalah keadaan sumber dana dan pengelolaannya yang terdapat dalam IQMA, adalah sebagai berikut:⁹³

Anggaran pendapatan dana IQMA diperoleh dari:

- a) DPP (Dana Penunjang Pendidikan) IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b) Progam pengembangan dana organisasi.
- c) Sumbangan yang halal dan tidak mengikat.

Progam pengembangan dana organisasi IQMA diselenggarakan oleh UKM sebagai berikut:

- a) 30% dari akumulasi dana undangan dan pendelegasian setelah dipotong dana operasional.
- b) Sponsorship
- c) Usaha halal lain yang diselenggarakan oleh organisasi.

⁹³ Data diperoleh dari dokumentasi IQMA

Pembagian keuangan IQMA dilakukan oleh pengurus harian melalui bendahara IQMA sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengurus dengan memperhatikan anggaran dana dari program kegiatan yang ada.

Mekanisme pencairan dana IQMA adalah sebagai berikut:

- a) Pencairan dana dilakukan dengan memperhatikan pengajuan dari masing-masing elemen penyelenggaraan kegiatan IQMA, sedangkan untuk keperluan pelaksanaan kegiatannya melalui rekomendasi Ketua Umum.
- b) Pencairan dana untuk pengurus bidang dilakukan satu bulan sekali dan kondisional untuk elemen pengurus yang lain, dengan ketentuan menyerahkan laporan keuangan kegiatan satu bulan sebelumnya.
- c) Ketua Umum bersama bendahara IQMA memiliki otoritas penuh dalam menetapkan kebijakan di bidang keuangan dengan mempertimbangkan kemaslahatan organisasi.

Berkenaan dengan keadaan sarana prasarana dan keadaan sumber dana pengelolaannya diatas, peneliti melakukan wawancara kepada bendahara I IQMA yaitu dengan saudari Nur Kamilia, pada hari senin, 18 Juni 2012 di dalam kelas Fakultas Tarbiyah, yang mengatakan bahwa:

“Keadaan sumber dana di IQMA itu berasal dari DPP IAIN Sunan Ampel, program pengembangan dana organisasi melalui diantaranya dari sponsorship, dan yang lainnya diantaranya itu, dalam pengelolaannya, IQMA selalu membuat dan melaksanakan agenda yang tentunya dalam pelaksanaannya juga membutuhkan biaya banyak, akan tetapi alhamdulillah kesemuanya itu dapat dengan mudah untuk

- (3) Ahmad Nasrullah, Juara 3 MTQ Remaja Se-Gebang Kartasusila thn 2012.
Yayasan Al-Falah Surabaya.
- (4) Enik Nurfiah, Juara harapan 3 MTQ Remaja Se-Gebang Kartasusila thn 2012. Yayasan Al-Falah Surabaya.
- (5) Juara 1 Festival Sholawat al-Banjari Ponpes Sunan Kalijogo Surabaya 2011
- (6) Juara III Festival Sholawat al-Banjari ITS Surabaya 2011
- (7) Juara 1 Festival Sholawat al-Banjari di Mojowarno Jombang 2012
- (8) Universitas di Pasuruan (juara 3) Festival al-Banjari 2012
- (9) Juara 1 Festival al-Banjari di Nurul Huda Malang 2011

Dari hasil data dokumentasi IQMA dan hasil wawancara diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan IQMA dalam pengembangan bakat mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah pengelolaan dalam kategori yang baik karena didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian dimana kesemuanya itu sudah berjalan dengan baik, lancar, dan efisien, hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil atau prestasi-prestasi yang diraihinya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Mahfud, yang mengatakan bahwa; Secara mendasar pengelolaan diartikan sama dengan manajemen yaitu sebagai suatu ilmu dan seni untuk mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, pengkoordinasian, mengadakan pengawasan terhadap

orang-orang dan barang-barang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.¹⁰¹

Dari sini, peneliti beranggapan bahwa betapa pentingnya bakat itu untuk digali dan ditumbuhkembangkan keberadaannya yang nantinya bukan hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri akan tetapi juga sangat bermanfaat untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Sebab bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang keberadaannya sangat perlu dikembangkan untuk mengoptimalkan pengetahuan atau potensi yang dimilikinya sebagai usaha membentuk pribadi yang unggul dan berkualitas yang nantinya akan sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) dalam Pengelolaan Pengembangan Bakat Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya

Berbicara mengenai peran IQMA dalam melakukan pengelolaan terhadap perkembangan bakat mahasiswa, menjadikan bahwa IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih di bidang Strukturisasi Organisasi. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Meski kadangkala dalam pengelolaannya tersebut mengalami hambatan dimana keberadaannya menjadikan penghalang bagi tercapainya suatu tujuan.

¹⁰¹ Mahfud, Pengelolaan <http://mahfud.Wikipedia.Com/2008/05/03/Pengelolaan>.

Organisasi IQMA selain mempunyai faktor pendukung juga mempunyai faktor penghambat. Realitasnya dalam menghadapinya IQMA selalu dapat menciptakan solusi terbaik untuk menanggulangnya.

Faktor pendukung IQMA diantaranya adalah:

- a) Dukungan sepenuhnya dari pihak rektorat khususnya dari bagian Kemahasiswaan yang bekerja sama dengan pengurus IQMA dan adanya kerjasama dengan pihak ta'mir masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini di dalam masjid dan sekaligus ikut memeriahkan & mensukseskan acara tersebut.
- b) Lokasi yang sangat strategis yang telah mendukung berjalannya seluruh kegiatan IQMA khususnya kegiatan ke lima bidang pembinaan IQMA.
- c) Adanya peserta yang sangat antusias dan tempatnya terbuka sehingga bisa mengikuti seluruh kegiatan yang telah teragendakan oleh IQMA.
- d) Faktor pendukung lainnya yakni tersedianya fasilitas yang memadai dan sangat mendukung bagi pengurus IQMA dalam mensukseskan kegiatan tersebut, seperti lokasi masjid yang luas sehingga bisa menampung jumlah peserta yang banyak. Adanya sound system yang keras sehingga kegiatan bisa didengar oleh peserta lain dalam jarak yang jauh.

